PANDUAN PENULISAN BUKU AJAR, BUKU REFERENSI DAN BUKU MONOGRAF



UIMA PRESS

Universitas Indonesia Maju, Jakarta

Tahun 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridho dan bimbingan-Nya pedoman penulisan buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini disusun dengan maksud untuk memberi pedoman bagi para penulis, khususnya dosen Universitas Indonesia Maju yang akan menulis buku, baik berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf.

Buku merupakan kebutuhan utama sebagai penunjang pengajaran bagi setiap proses pembelajaran, termasuk di lingkungan Universitas Indonesia Maju. Buku diperlukan oleh mahasiswa dan dosen untuk memudahkan memperoleh bahan bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Keberadaan buku menjadi sangat penting sebagai acuan dan pegangan dosen dan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu, buku yang baik bisa membantu mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan secara lebih efektif dan terarah.

Pedoman penulisan ini memberikan arahan bagi para dosen dalam menulis buku agar sesuai dengan format standar dalam penulisan sebuah buku ajar. Jika para dosen sudah memenuhi ketentuan dan format penulisan buku, maka diharapkan naskah yang diajukan kepada penerbit UIMA Press akan lebih singkat proses penerbitannya.

Pedoman ini tidak terlepas dari ketidaksempurnaan, oleh karena itu kami mohon maaf jika masih ada kekurangan dalam penyusunan Buku pedoman ini. Kami sangat mengharapkan kritik dan saran perbaikan untuk kesempurnaan pedoman ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi khususnya Tim Penyusun semoga semua tujuan, maksud dan harapan diridhoi Tuhan Yang Maha Esa, amien.

Tim Penyusun

UIMA Press

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

A. PENDAHULUAN 1

B. DEFINISI DAN CIRI-CIRI BUKU 2

 1. Buku Ajar 2

 2. Buku Referensi 3

 3. Buku Monograf 6

 4. Buku Bunga Rampai atau *Book Chapter*

C. PEDOMAN PENULISAN BUKU 8

D. PENUTUP 11

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana amanat tri dharma pergururuan tinggi bahwa dosen bukan hanya seorang pendidik, tetapi juga peneliti dan berkontribusi terhadap masyarakat melalui program pengabdian. Salah satu kontribusi dosen terhadap Masyarakat, terutama mahasisa adalah buku yang diterbitkannya. Penerbitan buku, baik buku ajar, referensi, dan buku monograf adalah bagian penting dari tanggungjawab dosen sebagai seorang civitas akademik.

Namun jumlah buku yang dipublikasikan oleh dosen di lingkungan Universitas Indonesia Maju masih sangat sedikit terutama yang diterbitkan melalui penerbit UIMA Press. Fakta ini salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dosen dalam menulis buku. Oleh karena itu, UIMA Press melalui buku ini bermaksud memberikan panduan bagi para dosen di lingkungan Universitas Indonesia Maju dalam Menyusun buku, khususnya buku ajar, referensi, dan buku monograf.

Buku Panduan ini secara berturut-turut disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian 1: Pendahuluan

Bagian 2: Definsi, Ciri-Ciri, dan Karakteristik Buku

Bagian 4: Pedoman Penulisan Buku

Bagian 5: Penutup

Bagian 6: Referensi

Bagian 7: Lampiran

1. DEFINISI DAN CIRI-CIRI BUKU
2. **Buku Ajar**

Buku ajar adalah bulu pegangan untu-k suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan (Kemenristekdikti, 2019). Menurut Suharjono, pengertian buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu. Buku ajar adalah buku standar yang sudah disusun oleh para ahli di bidangnya, yang memuat tentang maksud dan tujuan instruksional. Buku Ajar atau buku teks (textbook) adalah manual untuk pengajaran dalam suatu cabang ilmu sebagai pegangan untuk suatu mata kuliah tertentu. Buku ajar ditulis oleh para pakar di bidangnya dengan mengacu pada kurikulum atau silabus mata kuliah tertentu. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar adalah bahasa yang komunikatif, yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Buku ajar pada umumnya juga dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar atau diagram untuk memperjelas konsep yang diterangkan.

Ciri lain dari buku ajar adalah adanya Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dan Sub Mata Kuliah, Soal latihan di akhir setiap topik bahasan untuk membantu mahasiswa mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas, Soal ujian untuk evaluasi hasil belajar. Selain itu, buku ajar juga dilengkapi dengan Glosarium dan Indeks, untuk memudahkan pengguna mencari nomor halaman yang memuat kata-kata kunci atau kata-kata penting dalam lingkup bahasan yang dipelajari.

Ciri-ciri buku ajar:

1. Buku ajar harus sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlaku,
2. Buku ajar harus berisi mengenai orientasi terhadap keterampilan proses yang menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, masyarakat, demonstrasi, dan juga eksperimen
3. Dirancang dan ditulis sebagai pegangan bagi mahasiswa untuk belajar mandiri
4. Dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan
5. Menjelaskan Capaian Pembelajaran (CP) Mata Kuliah dan Sub Mata Kuliah
6. Disusun berdasar pola belajar yang fleksibel, sistematis dan terstruktur berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang ingin dicapai (Capaian Pembelajaran), namun mengacu ke Silabus dan RPS
7. Fokus pada pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih (soal latihan)
8. Memberi rangkuman pada setiap akhir modul atau sub mata kuliah
9. Gaya penulisan komunikatif
10. Ada umpan balik berupa soal evaluasi untuk menilai penguasaan mahasiswa terhadap pembelajaran sub mata kuliah
11. Mengakomodasi kesulitan belajar mahasiswa
12. Menjelaskan cara mempelajari Buku Ajar.

Sementara itu, menurut Tarigan (2009), pada dasarnya pengertian buku ajar harus memiliki karakteristik, landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang ideal dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Buku ajar harus melandasi konsep-konsep yang digunakan di dalam buku dan harus jelas,
2. Buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku,
3. Buku ajar harus mampu menarik minat baca penggunanya,
4. Buku ajar harus mampu memberi motivasi kepada para penggunanya,
5. Buku ajar harus mampu menstimulasi aktivitas siswa,
6. Buku ajar harus memuat tentang ilustrasi yang mampu menarik penggunanya,
7. Buku ajar harus memuat tentang pemahaman dan harus menggunakan komunikasi yang tepat,
8. Buku ajar harus menunjang isi dari mata pelajaran tertentu,
9. Buku ajar harus menghargai perbedaan individu,
10. Buku ajar berusaha memantapkan nilai yang berlaku di dalam masyarakat,
11. Di dalam buku ajar harus mempertimbangkan aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan penggunanya,
12. Buku ajar harus memiliki konsep bahwa buku ajar tersebut adalah jelas dan tidak membingungkan mahasiswa,
13. Buku ajar harus dapat dipahami dan memiliki sudut pandang atau *point of view* yang jelas.
14. Buku Referensi

Buku referensi adalah suatu ttdisan dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis (Kemenristekdikti, 2019).

Buku Referensi adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Buku tersebut membahas topik yang cukup luas (satu bidang ilmu).

Sehingga di dalam satu judul buku referensi akan membahas berbagai topik di suatu bidang keilmuan. Hal ini yang membuat isi dari buku ilmiah tersebut sangat kompleks dan jumlah halamannya bisa sangat lumayan dibandingkan dengan buku ajar maupun monograf.

Pembahasan yang mencakup berbagai topik di satu rumpun ilmu kemudian disusun berdasarkan logika bidang ilmu tersebut. Artinya, urutan bab atau urutan pembahasan setiap topik disesuaikan berdasarkan logika bidang ilmu. Secara sederhana, urutannya dimulai dari materi paling dasar dan dengan tingkat kesulitan paling ringan. Baru kemudian terus menanjak dan meningkat sampai ke materi lanjutan dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Versi lain yang masuk kategori buku referensi adalah buku yang berupa suatu media yang memuat kumpulan fakta-fakta terkait yang dijadikan satu bidang ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, buku referensi adalah buku yang memuat informasi ringkas dan padat semacam ensiklopedia, kamus, atlas, dan jenis-jenis buku pedoman lainnya. Buku jenis ini memuat informasi yang bersifat mudah untuk ditemukan agar pencarian data menjadi lebih efisien. Kualitas dari buku referensi tidak ditentukan bagaimana penulisan buku tersebut dilakukan, tetapi lebih kepada jumlah data dan referensi data secara kompreherensif.

Ciri-ciri buku referensi diantaranya adalah sebagai berikut:

* 1. Buku referensi mengasumsikan minat dari pembaca
	2. Tujuan peruntukan penulisannya adalah para guru, dosen, mahasiswa, peneliti, umum
	3. Dirancang untuk dipasarkan secara luas
	4. Disusun secara linear dan strukturnya berdasar logika bidang ilmu
	5. Sebaiknya memberi rangkuman pada akhir setiap bab
	6. Terdapat daftar pustaka pada setiap bab
	7. Gaya penulisan naratif, tidak komunikatif dan padat
	8. Tidak ada mekanisme mengumpulkan umpan balik
	9. Tidak mengakomodasi kesulitan belajar
	10. Tidak menjelaskan cara mempelajari buku referensi

Secara lebih terperinci karakteristik buku referensi adalah :

1. Bersumber dari Hasil Penelitian

Karakteristik yang pertama adalah bersumber dari hasil penelitian, khususnya penelitian yang dilakukan dosen yang bersangkutan. Meskipun begitu, dosen bisa tetap mengambil referensi dari hasil penelitian sebelumnya. Sehingga buku yang disusun menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma, yakni melakukan penelitian dan menyebarluaskan hasilnya. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya diterbitkan ke dalam jurnal dan prosiding, tapi juga buku.

1. Pegangan Dosen untuk Mengajar

Buku referensi membahas seluruh topik di suatu bidang keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi dalam penelitian maupun pendidikan. Buku ilmiah tersebut umum digunakan dosen untuk mendampingi kegiatan mengajar. Sehingga bisa membantu dosen memahami materi perkuliahan dan memaparkannya kembali kepada mahasiswa dengan jelas dan runtut. Oleh sebab itu, buku jenis ini perlu disusun dengan seksama agar bisa menjadi pegangan dosen saat mengajar.

1. Isi Buku Sesuai Alur Logika Bidang Ilmu

Karakteristik berikutnya adalah isi buku yang alur penulisannya sesuai dengan logika bidang ilmu yang dibahas. Jadi seperti penjelasan sebelumnya urutan topik disesuaikan dengan alur logika bidang keilmuan, biasanya dari pembahasan dasar menuju ke pembahasan lanjutan.

1. Menggunakan Bahasa Formal

Buku referensi termasuk ke dalam jenis buku ilmiah sehingga terikat oleh struktur dan juga bahasa yang digunakan. Pada aspek bahasa, buku ilmiah jenis ini diwajibkan memakai bahasa formal yang didominasi oleh bahasa ilmiah. Berhubung buku ini dibaca oleh dosen maka memakai bahasa ilmiah sesuai bidang keilmuan tidak menjadi masalah. Sebab dosen sendiri termasuk ke dalam masyarakat ilmiah yang tentu familiar dengan berbagai istilah ilmiah.

1. Membahas Satu Bidang Keilmuan

Karakteristik lainnya dari buku jenis referensi ini adalah membahas satu bidang keilmuan dan mencakup seluruh topik di bidang keilmuan tersebut. Bagi dosen, wajib disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dosen tersebut. Sehingga bisa dikatakan sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari atau dikuasai oleh dosen yang bersangkutan. Misalnya dosen psikologi maka tidak bisa menyusun buku dari bidang keilmuan ekonomi, fisika, atau lainnya selain psikologi.

1. Tidak Menyimpang dari Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila

Isi dari buku referensi yang disusun selain harus sesuai bidang keilmuan juga harus menjaga isinya. Supaya tidak melenceng atau menyimpang dari isi Undang-Undang Dasar 1945 dan juga Pancasila.

1. Buku Monograf

Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan *(novelty/ies)*, metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis (Kemenristekdikti, 2019).

Buku monograf berbeda dengan buku referensi walaupun secara definisi keduanya tampak sama. Buku monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik atau hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi dari penulis. Sedangkan buku referensi merupakan tulisan ilmiah berbentuk buku yang menjelaskan banyak topik dari satu bidang keilmuan. Artinya, cakupan pembahasan atau isi di buku monograf lebih spesifik. Sedangkan buku referensi umum karena topiknya luas dan secara global.

Misalnya dosen dalam bidang Keperawatan, dalam menulis buku referensi akan membahas seluruh topik dalam bidang Keperawatan yang isinya disesuaikan dengan berbagai hasil penelitian sehingga bisa dipertanggung jawabkan. Sementara buku monograf dapat lebih spesifik membahas satu topik tertentu dalam Keperawatan, misalnya tentang keperawatan anak yang berisi pembahasan terkait konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, konsep asuhan keperawatan anak, asuhan keperawatan pada anak dengan penyakit tertentu, dan seterusnya. Jadi secara sekilas, buku monograf hanya membahas satu topik saja dan dijabarkan secara menyeluruh.

Ciri-ciri buku monograf adalah sebagai berikut:

1. Monograf adalah terbitan yang bukan terbitan berseri yang lengkap dalam satu volume atau sejumlah volume yang sudah ditentukan sebelumnya
2. Sumber isi buku monograf adalah hasil penelitian, sehingga isinya menjelaskan data yang valid.
3. Berisi satu topik atau beberapa topik yang saling berkaitan dalam satu bidang ilmu
4. Alur penyajian isi buku monograf disesuaikan dengan alur logika keilmuan dan mengikuti peta keilmuan dari topik dalam bidang keilmuan tertentu.
5. Isi buku sesuai dengan kompetensi bidang ilmu penulis
6. Memenuhi kaidah ilmiah dan estetika keilmuan yang utuh (rumusan masalah yang mengandung nilai kebaharuan, metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, kesimpulan dan daftar pusaka)
7. Isinya bukan diambil dari disertasi atau tesis dan dapat ditelusuri secara online (misalnya dipublikasi pada website perguruan tinggi)
8. Ditulis oleh satu orang
9. Diterbitkan oleh Badan Ilmiah/ Organisasi/Perguruan Tinggi/ Penerbit Resmi
10. Ruang lingkup penggunaan buku monograf adalah untuk pengajaran dan juga penelitian.
11. Buku monograf bisa dijadikan rujukan atau referensi untuk tulisan ilmiah maupun kegiatan penelitian.
12. Mempunyai ISBN dan editor bereputasi serta disebarluaskan.
13. **Bunga Rampai atau *Book Chapter***

Book chapter atau bunga rampai didefinisikan sebagai kumpulan KTI dengan satu topik permasalahan dengan pendekatan dari beberapa aspek/sudut pandang keilmuan (LIPI, 2012). Bunga rampai atau *book chapter* merupakan kumpulan karya tulis ilmiah dengan satu tema pembahasan melalui beberapa sudut pandang keilmuan penulis. Bunga rampai dapat bersumber dari kumpulan artikel ilmiah dari hasil penelitian maupun studi literatur. Meskipun berisi beberapa karya tulis ilmiah yang dikumpulkan menjadi satu, namun sistematikan penulisan bunga rampai harus memperhatikan kaidah penulisan yang baik.

Secara umum, bab awal akan memuat karya ilmiah dengan topik mendasar. Semakin masuk ke halaman berikutnya maka akan menyajikan karya ilmiah dengan pembahasan mendalam terhadap suatu tema yang sama. Masing-masing bab dapat berdiri sendiri dengan susunan karya tulis ilmiah yang lengkap dan ada benang merah yang mengkaitkan keseluruhan bab. tulisan yang dikeluarkan dalam bentuk bunga rampai mempunyai makna yang mandiri dan jelas. Bunga rampai tidak disusun oleh satu penulis, melainkan beberapa penulis sehingga setiap bab berisi karya ilmiah dengan judul berbeda dan ditulis oleh penulis yang berbeda juga.

Buku bunga rampai memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Diteribitkan oleh Lembaga Penerbitan Resmi

Sama seperti buku ajar dan referensi, buku bunga rampai juga harus diterbitkan oleh lembaga penerbitan resmi, baik yang dikelola oleh pemerintah, perguruan tinggi, maupun pihak swasta. Penulis harus mengetahui daftar penerbit resmi yang telah diakui baik di tingkat nasional maupun internasional.

1. Memiliki ISBN

Jika penulis menerbitkan tulisan bunga rampai melalui penerbit resmi, maka secara otomatis akan mendapatkan nomor ISBN. Nomor ISBN merupakan salah satu ciri bahwa buku yang diterbitkan bersifat legal dan diakui secara internasional.

1. Melewati Review dan Proses Editorial

Review oleh editorial penerbit, baik secara substansi ilmiah, sistematika penulisan, dan tata Bahasa yang baik dan benar sangat penting untuk menjamin bahwa buku yang diterbitkan bersifat ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan secara isi dan tulisan.

Adapun ciri-ciri buku bunga rampai adalah :

1. Keragaman penulis

Bunga rampai merupakan gabungan atau kumpulan tulisan dari berbagai penulis yang berbeda. Penulis-penulis ini bisa memiliki latar belakang dan gaya penulisan yang beragam.

1. Topik atau Tema Bersama

Meskipun buku bunga rampai dapat mencakup tulisan-tulisan yang beragam, setiap karya biasanya memiliki topik atau tema yang sama atau serumpun. Tema ini dapat berkisar dari topik yang spesifik hingga tema yang lebih umum.

1. Kebebasan Mengekspresikan Tulisan

Penulis dalam buku bunga rampai memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan tulisan mereka sesuai dengan gaya masing-masing namun tetap sesuai kaidah dan sistematika yang ditentukan.

**C. PEDOMAN PENULISAN BUKU**

**1. Format Penulisan, Sistematika dan Unsur-Unsur Buku**

**a. Buku Ajar**

**Format Penulisan**

* 1. Kertas berukuran minimal (Lebar x tinggi ) sebesar 15,5 cm x 23 cm (sumber Dikti)
	2. Margin halaman : atas 2cm, bawah 2cm, samping kiri 2cm, samping kanan 2cm
	3. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
	4. Spasi 1
	5. Tebal buku minimal 60 halaman diluar halaman i, daftar pustaka, lampiran, glosarium dan indeks).

**Sistematika Buku Ajar**

* 1. Halaman judul dan pengarang
	2. Prakata
	3. Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran
	4. Pendahuluan / Pengantar (deskripsi mata kuliah, tujuan penulisan buku, cara menggunakan buku untuk belajar mandiri)
	5. Batang Tubuh
	6. Setiap Bab adalah Pokok Bahasan pada satu minggu pertemuan sesuai SAP Mata Kuliah
	7. Jumlah Bab sama dengan jumlah minggu pertemuan dalam SAP Mata kuliah. Bisa juga satu Buku Ajar terbagi menjadi beberapa modul dan setiap modul dapat terdiri dari beberapa kali tatap muka
	8. Setiap Bab memiliki struktur sebagai berikut:

(1) Capaian/Tujuan Pembelajaran

(2) Paparan Materi

(3) Rangkuman

(4) Latihan dan evaluasi

* 1. Daftar Pustaka (daftar pustaka bisa diletakkan di akhir setiap bab atau di akhir buku)
	2. Glosarium (berisi istilah-istilah dan definisi dari istilah tersebut)
	3. Indeks (berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut).

**b. Buku Referensi**

**Format Penulisan**:

* 1. Kertas berukuran minimal (Lebar x tinggi ) sebesar 15,5 cm x 23 cm (sumber Dikti)
	2. Margin halaman : atas 2cm, bawah 2cm, samping kiri 2cm, samping kanan 2cm
	3. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
	4. Spasi 1
	5. Tebal buku minimal 60 halaman (diluar halaman i, daftar pustaka, lampiran, glosarium dan indeks).

**Sistematika Buku Referensi**

* 1. Halaman judul dan penulis
	2. Kata pengantar (informasi tentang penulis/peneliti, topik penelitian, ucapan terima kasih, dan lain-lain)
	3. Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran
	4. Pendahuluan (berisi tentang latar belakang penulisan buku, metode penulisan, dan outline buku)
	5. Batang tubuh (terdiri dari bab-bab yang disusun berdasarkan alur berpikir ilmiah).
	6. Tiap bab berisi ulasan dari topik yang dibahas dalam bab)
	7. Daftar Pustaka
	8. Glosarium (berisi istilah-istilah dan definisi dari istilah tersebut)
	9. Indeks (berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut)

**c. Buku Monograf**

**Format Penulisan:**

* 1. Kertas berukuran minimal (Lebar x tinggi ) sebesar 15,5 cm x 23 cm (sumber Dikti)
	2. Margin halaman : atas 2cm, bawah 2cm, samping kiri 2cm, samping kanan 2cm
	3. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
	4. Spasi 1
	5. Tebal buku minimal 60 halaman (diluar halaman i, daftar pustaka, lampiran, glosarium, dan indeks).

**Sistematika Buku Monograf**

* 1. Halaman judul dan penulis
	2. Kata pengantar (informasi tentang penulis/peneliti, topik penelitian, ucapan terimakasih, dan lain-lain)
	3. Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran
	4. Pendahuluan (berisi tentang latar belakang penulisan buku, pendekatan penelitian yang dilakukan, signifikansi penelitian, rumusan masalah, metode, kajian Pustaka)
	5. Batang tubuh (terdiri dari bab-bab yang disusun sesuai dengan struktur penyajian informasi yang diinginkan. Setiap bab mengacu pada topik khusus yang menjadi tujuan penelitian),
	6. Kesimpulan
	7. Daftar Pustaka
	8. Glosarium (berisi istilah-istilah dan definisi dari istilah tersebut)
	9. Indeks (berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut).

**d. Bunga Rampai atau *Book Chapter***

**Format Penulisan**

1. Kertas berukuran minimal (Lebar x tinggi ) sebesar 15,5 cm x 23 cm (sumber Dikti)
2. Margin halaman : atas 2cm, bawah 2cm, samping kiri 2cm, samping kanan 2cm
3. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
4. Spasi 1
5. Tulisan minimal 2000 kata diluar judul, abstrak dan daftar pustaka.

**Sistematika Bunga Rampai atau *Book Chapter***

1. **Judul**

Bagian pertama dari bunga rampai adalah judul yang nantinya akan menjadi judul bab. Judul menyajikan garis besar isi karya ilmiah yang disusun, sehingga memuat tema dan topik tulisan yang kemudian dibuat spesifik sesuai standar judul karya ilmiah.

1. **Nama Penulis**

Bagian kedua adalah mencantumkan nama penulis. Nama penulis akan menjadi bagian dari judul pada bab. Sebab di bunga rampai setiap bab menampilkan nama penulis dan judul dari karya ilmiah yang berhasil diselesaikan.

1. **Pendahuluan**

Berikutnya adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, tujuan, dan manfaat dari karya tulis ilmiah yang disusun. Biasanya berbentuk paragraf. Selain itu, bagian ini mencakup penjelasan terkait definisi, latar belakang, dan perkembangan.

1. **Pembahasan**

Bagian berikutnya dalam bunga rampai adalah pembahasan. Pada bagian ini, penulis atau dosen bisa membahas topik sesuai dengan judul yang sudah dibuat. Sehingga menyajikan penjelasan mengenai topik tersebut secara jelas dan detail ke pembaca.

1. Penutup

Selanjutnya adalah penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan dan rangkuman dari pembahasan topik karya ilmiah.

1. Referensi atau Daftar Pustaka

Terakhir adalah referensi atau daftar referensi. Disini memuat seluruh referensi yang digunakan untuk menyelesaikan karya ilmiah yang dibukukan menjadi bunga rampai.

**D. PENUTUP**

Kami menyadari pedoman penulisan buku ini masih belum sepenuhnya lengkap dan sempurna. Oleh karena itu, pedoman ini masih memungkinkan untuk dilakukan revisi sesuai kebutuhan dan ketentuan penulisan terbaru terutama dari Dikti. Jika isi dari pedoman ini masih memerlukan informasi lebih lanjut, maka Bpk/Ibu dosen dapat menghubungi pihak UIMA Press melalui email uimapress@uima.ac.id.

REFERENSI

1. RISETDIKTI. 2019. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen.
2. Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa
3. Suhardjono. 2001. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta : FKUI